

# **PERBEDAAN KECEMASAN BERBICARA DI MUKA UMUM DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA MAHASISWA DAKWAH**

**Deltari Novitasari, Ira Puspitawati, SPsi, MSi**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kecemasan berbicara di muka um

Abstraksi :

Berbicara di muka umum bukanlah suatu perkara yang mudah, bagi sebagian individu berbicara di muka umum dapat menjadi sebuah ketakutan yang luar biasa yang nantinya akan menimbulkan gejala kecemasan. Setiap individu memiliki pusat kendali atau dengan istilah locus of control. Locus of control terbagi dua yaitu internal dan eksternal locus of control. Dalam hal berbicara di muka umum tentu setiap individu memiliki kontrol diri yang berbeda-beda. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan kecemasan berbicara di muka umum ditinjau dari locus of control pada mahasiswa dakwah. Penelitian ini dilakukan terhadap 99 mahasiswa fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Jakarta. 14 mahasiswa merupakan kelompok locus of control internal, 13 mahasiswa merupakan kelompok locus of control eksternal dan 72 subjek tidak tergolongkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji data dua sampel tidak berhubungan (independence) yaitu uji Mann-Whitney. Untuk pengukuran skala locus of control dan skala kecemasan berbicara di muka umum terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach. Dengan bantuan program SPSS versi 11,5 for windows. Reliabilitas untuk skala locus of control sebesar 0,861, dari 40 item yang diujicobakan, terdapat 27 item yang valid. Adapun reliabilitas untuk skala kecemasan berbicara di muka umum sebesar 0,911, dari 55 item yang diujicobakan, terdapat 37 item yang valid. Berdasarkan hasil penelitian, jika dilihat dari mean. Diperoleh hasil bahwa secara umum subjek memiliki kecemasan berbicara di muka umum yang berada dalam kategori sedang. Dimana mean empirik locus of control internal sebesar 76,92, berada diantara MH1SDH (92,5-18,5) yaitu sebesar 74 dan mean empirik locus of control eksternal sebesar 97,07, berada diantara MH+1SDH (92,5+18,5) yaitu sebesar 111. Sedangkan berdasarkan analisis data dengan menggunakan Mann-Whitney

diperoleh nilai  $Z = -2.743$  dimana nilai pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.006 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kecemasan berbicara di muka umum antara mahasiswa dengan locus of control internal dan mahasiswa dengan locus of control eksternal. Simpulan hasil deskriptif subjek, diketahui bahwa subjek dengan locus of control eksternal lebih tinggi kecemasannya dibandingkan dengan subjek yang memiliki internal locus of control dalam hal berbicara di muka umum.